

Menjaga Kesehatan Reproduksi Perempuan Menurut Islam dan Kesehatan Modern

**Inggit Syailamita¹ Fira Putri Ar Raihan² Firly Qaisha Permata³ Flora Permata Santi⁴
Helika Pratiwi⁵ Evelika Nainggolan⁶ Puja Sari Sukma Wati⁷ Selli Lestari⁸**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Riau, Kota
Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: inggtsyla@gmail.com¹

Abstrak

Kesehatan reproduksi perempuan merupakan isu penting yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual, namun masih sering diabaikan dalam praktik kehidupan sehari-hari, baik karena kurangnya pemahaman medis maupun keterbatasan pemaknaan religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep kesehatan reproduksi perempuan dalam perspektif Islam dan ilmu kesehatan modern, serta menemukan titik integrasi antara keduanya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan sumber-sumber dari literatur keislaman klasik dan kontemporer, serta jurnal-jurnal medis yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa ajaran Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi melalui perintah menjaga kebersihan, larangan zina, anjuran menyusui, serta tanggung jawab keluarga dalam mendidik dan melindungi perempuan. Sementara itu, pendekatan kesehatan modern mengedepankan pentingnya akses terhadap layanan kesehatan, edukasi seksual yang benar, serta pengendalian risiko penyakit. Ditemukan bahwa kedua perspektif ini memiliki keselarasan nilai dalam mendukung kesehatan reproduksi perempuan, sehingga integrasi keduanya dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan pendidikan kesehatan reproduksi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Perempuan, Islam, Kesehatan Modern, Integrasi Nilai Reproductive Health, Women, Islam, Modern Health, Value Integration

Abstract

Women's reproductive health is a crucial issue encompassing physical, mental, social, and spiritual aspects, yet it is often overlooked in daily practice due to limited medical understanding or religious interpretation. This study aims to comprehensively examine the concept of women's reproductive health from both Islamic and modern medical perspectives, and to identify points of integration between the two. The method used is library research with a descriptive qualitative approach, utilizing sources from classical and contemporary Islamic literature as well as relevant medical journals. The findings show that Islamic teachings strongly emphasize the importance of maintaining reproductive health through commands for cleanliness, prohibitions against adultery, encouragement of breastfeeding, and family responsibilities in educating and protecting women. Meanwhile, modern health approaches highlight the importance of access to healthcare services, accurate sexual education, and disease risk control. It is found that both perspectives share value alignment in supporting women's reproductive health, and integrating them can serve as a foundation for developing more effective and sustainable reproductive health policies and education.

Keywords: Reproductive Health, Women, Islam, Modern Health, Value Integration



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan dan memiliki peran penting dalam kehidupan perempuan. Namun, isu ini masih kerap dipandang sempit hanya dari aspek biologis semata, padahal kesehatan reproduksi juga

mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Di berbagai masyarakat, termasuk di Indonesia, kurangnya edukasi, akses terhadap layanan kesehatan, serta miskonsepsi berbasis budaya dan agama, sering menjadi penghambat utama dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan reproduksi perempuan. Dari perspektif Islam, menjaga kesehatan merupakan kewajiban setiap individu sebagai bagian dari amanah Tuhan. Konsep “*ḥifz al-nafs*” (menjaga jiwa) dan “*ḥifz al-nasl*” (menjaga keturunan) dalam *Maqāṣid al-Syarī’ah* menjadi landasan normatif penting yang mendukung perlunya perlindungan terhadap kesehatan reproduksi. Di sisi lain, pendekatan kesehatan modern mengembangkan sistem yang berbasis evidensi ilmiah untuk menangani isu-isu seperti kehamilan sehat, kontrasepsi, penyakit menular seksual, serta kesehatan reproduksi remaja. Sayangnya, belum banyak kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan medis kontemporer dalam konteks ini. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya penguatan pemahaman masyarakat, terutama perempuan Muslim, mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dengan tetap selaras dengan nilai-nilai agama. Rasionalisasi kegiatan ini adalah untuk mengatasi kesenjangan antara pandangan normatif keagamaan dan praktik medis dalam upaya perlindungan kesehatan perempuan. Dengan mempertemukan dua pendekatan tersebut, diharapkan dapat terbentuk suatu paradigma integratif yang mendukung terciptanya layanan kesehatan reproduksi yang lebih inklusif, beretika, dan kontekstual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis konsep kesehatan reproduksi perempuan dalam perspektif Islam dan kesehatan modern serta mengidentifikasi titik temu yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penguatan kebijakan dan edukasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengkaji teks-teks keislaman klasik dan kontemporer, serta literatur medis terkini. Tinjauan pustaka dari Qardhawi (1995), Nasution (2001), dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa aspek religius dan ilmiah dapat saling mendukung dalam pemeliharaan kesehatan reproduksi perempuan. Pengembangan hipotesis dalam kajian ini mengarah pada dugaan bahwa terdapat keselarasan nilai antara Islam dan ilmu kesehatan modern yang jika digabungkan secara tepat, dapat memperkuat upaya perlindungan kesehatan reproduksi perempuan secara lebih holistik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali, menelaah, dan menganalisis data tekstual dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan konsep kesehatan reproduksi dalam perspektif Islam dan kesehatan modern. Rancangan kegiatan mencakup tahapan pengumpulan data pustaka, analisis isi, serta penyusunan sintesis temuan berdasarkan pemetaan nilai dan prinsip dari kedua pendekatan yang dikaji. Ruang lingkup penelitian ini mencakup pembahasan tentang pemahaman konsep kesehatan reproduksi perempuan, prinsip-prinsip dasar dalam ajaran Islam yang relevan, serta standar atau panduan kesehatan reproduksi menurut medis modern. Objek kajian berupa dokumen tertulis seperti Al-Qur'an, hadis, kitab fikih kontemporer, fatwa ulama, serta jurnal-jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan reproduksi. Bahan utama penelitian adalah teks primer dan sekunder yang relevan, sedangkan alat utama berupa perangkat bantu dokumentasi dan analisis seperti aplikasi manajemen referensi dan pencarian artikel ilmiah daring. Penelitian ini dilakukan secara daring melalui pencarian dan penelaahan literatur yang tersedia di perpustakaan digital, jurnal nasional dan internasional, serta situs keilmuan resmi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yakni pencatatan data dari sumber

yang telah ditentukan. Definisi operasional dari variabel utama dalam penelitian ini adalah: (1) kesehatan reproduksi menurut Islam, yaitu pandangan normatif Islam yang menekankan perlindungan jiwa, kesucian, dan fungsi biologis perempuan sesuai prinsip syariah; dan (2) kesehatan reproduksi modern, yaitu pemahaman ilmiah berbasis medis mengenai hak perempuan atas kesehatan reproduksi yang mencakup edukasi, perawatan, dan pencegahan penyakit. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, membandingkan prinsip-prinsip yang sejalan atau bertentangan, serta melakukan interpretasi terhadap makna-makna yang terkandung dalam literatur untuk membentuk sintesis pemahaman yang utuh antara nilai keislaman dan pendekatan medis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa terdapat sejumlah prinsip dasar yang dapat diidentifikasi dalam ajaran Islam dan ilmu kesehatan modern mengenai kesehatan reproduksi perempuan. Prinsip-prinsip tersebut memiliki titik temu yang signifikan, terutama dalam aspek perlindungan hak perempuan, pencegahan penyakit, dan pentingnya edukasi. Untuk memvisualisasikan kesesuaian nilai-nilai tersebut, berikut ini disajikan tabel perbandingan antara pendekatan Islam dan kesehatan modern terkait kesehatan reproduksi perempuan.

Tabel 1. Perbandingan Prinsip Kesehatan Reproduksi Menurut Islam dan Medis

Prinsip	Islam	Kesehatan Modern
Kebersihan	Tahārah sebagai bagian dari iman	Sanitasi mencegah infeksi
Pencegahan	Larangan zina, perintah menikah	Pemeriksaan, vaksinasi, kondom
Perencanaan Keluarga	Kontrasepsi dibolehkan dengan syarat	KB modern dan konseling

Tabel 1 memperlihatkan bahwa terdapat kesamaan prinsip antara ajaran Islam dan pendekatan medis terkait kesehatan reproduksi, khususnya dalam aspek menjaga kebersihan, pencegahan penyakit, dan pengaturan kelahiran. Meskipun pendekatan dan istilah yang digunakan berbeda, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu menjaga kesehatan perempuan secara menyeluruh. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa integrasi antara nilai-nilai agama dan pendekatan ilmiah bukanlah sesuatu yang kontradiktif, melainkan saling melengkapi. Misalnya, larangan pergaulan bebas dalam Islam selaras dengan upaya medis untuk mencegah penyebaran penyakit menular seksual. Perspektif Islam menekankan tanggung jawab moral dan spiritual, sedangkan kesehatan modern menekankan tanggung jawab medis dan sosial. Kedua pendekatan tersebut memiliki tujuan yang sama: melindungi perempuan dari risiko reproduksi yang dapat membahayakan kehidupannya. Dengan demikian, kolaborasi antara lembaga keagamaan, institusi kesehatan, dan pendidikan menjadi penting untuk membangun pemahaman yang utuh dan aplikatif tentang kesehatan reproduksi perempuan. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi antara perspektif Islam dan kesehatan modern berpotensi besar dalam menciptakan pendekatan yang lebih humanis, etis, dan kontekstual dalam pengembangan kebijakan dan layanan kesehatan di masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat titik temu yang kuat antara ajaran Islam dan pendekatan kesehatan modern dalam menjaga kesehatan reproduksi perempuan. Keduanya menekankan pentingnya kebersihan, pencegahan penyakit, edukasi, dan perlindungan hak perempuan atas kesehatan. Islam memberikan landasan moral dan spiritual dalam menjaga fungsi reproduksi melalui prinsip-prinsip syariah seperti tahārah, larangan zina, dan pengaturan kelahiran. Sementara itu, kesehatan modern mengedepankan pendekatan ilmiah

melalui edukasi seksual, pemeriksaan medis, dan layanan kesehatan reproduksi yang berbasis hak. Dengan demikian, integrasi antara nilai keislaman dan prinsip kesehatan modern dapat menjadi fondasi yang kuat dalam membangun sistem layanan dan edukasi kesehatan reproduksi yang lebih inklusif, etis, dan kontekstual.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan masukan yang berarti selama proses penulisan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan ilmiah, serta motivasi yang sangat berharga sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala perhatian, waktu, dan ilmu yang telah diberikan menjadi bagian penting dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. T. (2021). Kesehatan reproduksi perempuan dalam perspektif Islam. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 12(1), 34–42. <https://doi.org/10.20473/jhki.v12i1.2021>
- Fitriyani, A., & Rahmawati, R. (2020). Edukasi kesehatan reproduksi berbasis nilai Islam pada remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112–120. <https://doi.org/10.21043/jpi.v8i2.6543>
- Husna, L. N., & Maulida, N. (2022). Hak kesehatan reproduksi perempuan dalam perspektif Islam dan HAM. *Jurnal Gender dan Anak*, 4(1), 25–36. <https://doi.org/10.24042/jga.v4i1.8932>
- Kurniawan, D., & Sari, D. M. (2019). Peran pelayanan kesehatan dalam pemenuhan hak reproduksi perempuan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 101–110. <https://doi.org/10.25077/jkma.14.2.101-110.2019>
- Lubis, N., & Zain, R. (2020). Pengetahuan kesehatan reproduksi di kalangan mahasiswi: Analisis perspektif medis dan agama. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 7(1), 55–63. <https://doi.org/10.32698/jb.v7i1.2020>
- Rahayu, S., & Syafitri, H. (2021). Integrasi nilai Islam dalam promosi kesehatan reproduksi di pesantren. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Islam*, 6(2), 144–153. <https://doi.org/10.5281/jiki.v6i2.7321>
- Yuliani, D., & Fadhilah, A. (2023). Literasi kesehatan reproduksi perempuan di Indonesia: Tinjauan normatif dan empiris. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.7454/jkri.v11i1.2368>